

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan orang lain. Tak hanya sebagai teman dalam kesendirian, tetapi juga *partner* dalam melakukan sesuatu. Entah itu aktivitas ekonomi, sosial, budaya, politik maupun amal perbuatan yang terkait dengan amal ibadah kepada Tuhan. Disinilah tercipta hubungan untuk saling tolong menolong antara manusia satu dengan manusia lainnya agar tujuan dalam hidupnya bisa tercapai. Untuk mencapai tujuan itu manusia diperlukan kerja sama khususnya kegiatan dalam bermuamalah salah satunya kegiatan yang ada dalam koperasi.

Islam sebagai agama universal tidak hanya memberikan praktik kerja sama dan gotong royong saja, namun Islam juga membenarkan seorang muslim berdagang dan berusaha secara perorangan atau dengan cara penggabungan modal dan tenaga dalam bentuk *syirkah* dalam berbagai bentuk. Islam juga menganjurkan dalam setiap melakukan transaksi atau kerja sama hendaknya kita menggunakan prinsip Islam dan tidak melakukan bunga atau riba. Dengan syariah Islam pengelolaan keuangan tentunya akan lebih baik dan transparan.

Jasa keuangan adalah salah satu kegiatan dari berbagai kegiatan koperasi yang diizinkan, sementara itu koperasi syariah adalah alternatif sistem penerapan konsep pelayanan, sedangkan "AL - USWAH" adalah nama yang sesuai dengan semangat yang dikandung di dalamnya, pengembangan usaha anggota merupakan tujuan didirikan lembaga koperasi, hal ini yang mendasari di dirikannya koperasi jasa keuangan yang berbasis kerakyatan dengan sistem syariah Islam.¹

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) AL-USWAH Kecamatan Rancah memiliki beberapa produk, diantaranya produk simpanan, produk pembiayaan, dan lainnya. Produk pembiayaan untuk umum biasanya digunakan pembiayaan *murabahah*. Untuk sistem pembayaran dari pembiayaan *murabahah* menggunakan sistem angsuran. Pada saat ini biaya peminjaman yang dikeluarkan oleh KSPPS maksimal Rp. 50.000.000,- dengan jangka waktu selama 3 tahun. Untuk marginnya pihak KSPPS menggunakan sistem negoisasi adanya harga dari pihak KSPPS, seandainya nasabah menawar maka dilakukan negoisasi. Biasanya nasabah meminjam untuk keperluan produktif. Jaminan yang diberikan oleh nasabah biasanya berupa sertifikat tanah, BPKB kendaraan dan disesuaikan dengan besarnya pinjaman. Untuk sistem pemberian pembiayaan,

¹ KSPPS AL-USWAH, "Keunggulan LKS AL USWAH", di akses dari <https://lksaluswah.blogspot.com/p/keunggulan-lks-al-uswah.html>, pada tanggal 10 April 2020 pukul 14.10.

pihak KSPPS memberikan uang tunai kepada nasabah untuk membeli barang yang diinginkan. Bagi nasabah yang bermasalah dalam pembayaran angsuran pihak KSPPS memberikan surat teguran sebanyak 3 kali apabila selama 3 bulan berturut-turut nasabah tidak membayar angsuran. Apabila pihak KSPPS sudah memberi surat teguran sebanyak 3 kali dan tidak ada tanggapan dari nasabah dan tidak mampu membayar maka pihak KSPPS mengambil agunannya untuk dilelang agar menutupi hutangnya, kemudian jika ada sisanya akan dikembalikan atau nasabah sendiri yang menjual agunannya sesuai dengan kesepakatan antara pihak KSPPS dan nasabah. Selain keuntungan biaya lain yang dikenakan kepada nasabah adalah biaya administrasi.²

Pada dasarnya setiap usaha dan pekerjaan yang menguntungkan seseorang atau masyarakat yang dapat dikategorikan sebagai suatu yang halal dan mengandung kebaikan sangatlah ditekankan adanya bentuk kerja sama dan gotong royong. Allah SWT.

SWT. berfirman dalam QS. al – Maidah (4) ayat 2 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحْلُوْا مَنَعِبَرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
 الْفُلَيْدَ وَلَا ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَنْتَعِبُوْنَ فُضُلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَاِذَا
 خَلَلْتُمْ فَاَصْطَبَدُوْا ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدَّقْتُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ
 الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۗ وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالْتَقَوْنِ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ
 وَالْعُدُوْنِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ۝

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah SWT., dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-nya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan

² Wawancara dengan salah satu teller di KSPPS AL-USWAH, tanggal 07 Juli 2020 pukul 10.30.

dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji. Maka bolehlah berburu, dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena menghalang-halangi kamu dari Masjidil Haram, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah SWT., Sesungguhnya Allah SWT. Amat berat siksa-Nya." (QS. al-Maidah ayat 2)³

Kerja sama baik dalam perdagangan usaha dan lain – lain, Islam memberikan dorongan dan pengarahan agar kerja sama itu berjalan pada jalan yang benar dan sejalan dengan tuntunan Allah SWT. dan Rasul-Nya. Terutama Islam sangat membenci hal itu. Untuk mendukung terwujudnya kerja sama yang baik diperlukan adanya unsur saling percaya dengan sesama dan kerelaan hati dalam melakukan suatu kerja, dengan kata lain tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Koperasi beranggotakan sejumlah orang dimana mereka mempunyai tujuan dan kepentingan yang sama serta memiliki peranan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan adanya kerjasama, maka akan diperoleh kemudahan-kemudahan dalam menghadapi masalah.⁴ Misalnya, koperasi akan memecahkan kesulitan dalam memperoleh faktor tambahan modal dalam berdagang sayuran di pasar Rancah. Keberadaan koperasi di tengah kehidupan masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam memajukan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan perekonomian masyarakat. Salah satu kegiatan koperasi simpan pinjam. Untuk lebih jelasnya mengenai koperasi dapat

³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT Karya Toha Putra, 1990) hal. 85.

⁴ Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 2004), hal. 35.

dilihat dari prinsip-prinsip koperasi,⁵ adalah sebagai berikut :

1. Keanggotaan yang sukarela dan terbuka

Koperasi adalah organisasi yang bersifat sukarela, terbuka bagi orang yang bersedia menggunakan jasa-jasanya dan bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan tanpa membedakan jenis kelamin, latar belakang sosial, ras dan politik.

2. Pengawasan demokratis oleh anggota

Koperasi adalah organisasi yang diawali oleh para anggotanya yang secara aktif menetapkan kebijakan dan membuat keputusan. Dalam koperasi primer para anggota memiliki hak suara sama dan koperasi pada tingkat lainnya juga dikelola secara demokratis.

3. Partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi

Para anggota memberikan kontribusi permodalan koperasi secara adil dan melakukan pengawasan secara demokratis terhadap modal tersebut.

4. Otonomi dan kemandirian

Koperasi adalah organisasi otonom, menolong diri sendiri serta diawasi oleh anggotanya. Apabila koperasi mengadakan perjanjian dengan organisasi lain termasuk pemerintah atau mamupuk dari sumber luar, koperasi melakukan berdasarkan persyaratan yang menjamin pengawasan demokratis oleh para anggotanya dan yang

⁵ Jamaludin el-Limbangi, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Tasikmalaya : Latifah, 2017), hal.

mempertahankan otonomi mereka.

5. Pendidikan, pelatihan dan informasi

Koperasi memberikan pendidikan dan pelatihan bagi para anggotanya agar mereka dapat melakukan tugasnya lebih efektif bagi perkembangan koperasi

6. Kepedulian terhadap masyarakat

Koperasi melakukan kegiatan untuk perkembangan masyarakat singkatnya secara berkelanjutan melalui kebijakan – kebijakan yang diputuskan oleh para anggota.

7. Kerjasama antar koperasi

Koperasi melayani para anggotanya secara kolektif dan memperkuat gerakan koperasi dengan bekerjasama melalui organisasi koperasi tingkat lokal dan nasional.

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kerjasama sosial atau koperasi antara lain adanya kesamaan kepentingan adanya kesadaran dan kebutuhan dari setiap pelakunya bahwa mereka adalah suatu kelompok yang tidak ingin dikucilkan dan diasingkan dari kehidupan yang penuh dengan jiwa sosial.

Aspek kehidupan diatas, khususnya unsur kesulitan merupakan sebab utama pada kebanyakan koperasi. Secara ilmiah gotong-royong menjadi bentuk kebutuhan dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan kehidupan sehingga upaya tolong menolong mampu mewujudkan suatu kelompok masyarakat yang utuh. Agar dapat tumbuh dan berkembang

baik dengan baik dalam mencapai tujuannya koperasi harus ditopang kuat oleh sifat mental para anggotanya. Rasa ini sangat penting karena tanpa itu tidaklah mungkin ada kerjasama dan ditunjang pula dengan kesadaran pribadi dalam menjalankan sebuah perniagaan.

Kaitannya dengan hukum Islam, koperasi bila dipandang dari berbagai macam versi sangat bermanfaat dan sangat dianjurkan oleh Allah SWT. guna mengurangi material masyarakat. Dalam nash seringkali terungkap mengenai tolong-menolong (*ta'awun*) karena manusia diciptakan dalam dua bentuk yakni pribadi dan makhluk sosial. Melihat antar hubungan fenomena tersebut maka peneliti melakukan penelitian ilmiah dengan judul, **“Analisis Motivasi Masyarakat dalam Melakukan Pembiayaan di KSPPS AL-USWAH Cabang Rancah (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah AL-USWAH Cabang Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembiayaan di KSPPS AL – USWAH Cabang Rancah?
2. Bagaimana motivasi masyarakat dalam melakukan pembiayaan di KSPPS AL – USWAH Cabang Rancah?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Setiap usaha atau aktifitas seseorang tidak lepas dari tujuan yang ingin dicapai. Begitu juga dengan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pembiayaan di KSPPS AL – USWAH Cabang Rancah
2. Mengetahui motivasi masyarakat dalam melakukan pembiayaan di KSPPS AL – USWAH Cabang Rancah

Untuk mengadakan penelitian peranan dan manfaat penelitian dalam karya ilmiah sangat penting, hal ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu :

1. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan bagi masyarakat pada khususnya pedagang Pasar Rancah, instansi terkait dan juga dapat dijadikan suatu acuan bagi mahasiswa syariah khususnya pada Program Studi Ekonomi Islam yang ingin mengembangkan penelitian ini.

2. Secara Teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian diharap dapat mengembangkan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi Islam yang berkaitan dengan koperasi syariah.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah penelusuran terhadap karya-karya ilmiah atau studi-studi terdahulu sebagai pedoman penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan data yang valid serta untuk menghindari duplikasi, plagiasi dan repitisi serta menjamin orisinalitas dan legalitas penelitian.

Tinjauan pustaka ini peneliti menemukan hasil skripsi dan buku yang secara garis besar berkaitan dengan koperasi syariah, beberapa hasil penelitian tersebut antara lain :

Skripsi yang ditulis oleh Rita Armani, yang berjudul "*Peranan Koperasi Simpan Pinjam "Karisma Sejati" Terhadap Peningkatan Pedagang Kecil di Pasar Dasan Mataram*" Pada tahun 2007. Pada skripsi tersebut peneliti menemukan adanya kesamaan dalam hal lembaganya, yaitu sama-sama melakukan penelitian di koperasi, tetapi ada perbedaan yang mencolok dengan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah dalam penelitian skripsi di atas fokus penelitiannya lebih bersifat khusus pada Peranan Koperasi Simpan Pinjam Kharisma Sejati Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Desa Agung.⁶

Skripsi yang ditulis oleh Suhainiwati, yang berjudul "*Sistem Simpan Pinjam Koperasi Kelompok Tani Ganti Mas di Desa Ganti Kec. Peraya Timur (ditinjau dalam hukum Islam)*" Pada tahun 2002. Pada skripsi ini lebih mengedepankan latar belakang atau penyebab terjadinya simpan pinjam di desa Ganti Mas yaitu karena masyarakat tidak dapat mencukupi biaya sehari-hari, serta dampak positif dan negatif yang ditimbulkan lebih mengedepankan peranan koperasi.⁷

⁶ Rita Armani, "*Peranan Koperasi Simpan Pinjam Karisma Sejati Terhadap Peningkatan Pedagang Kecil di Pasar Dasan Mataram*", (Yogyakarta : UII, 2007).

⁷ Suhainiwati : Skripsi, "*Sistem Simpan Pinjam Koperasi Kelompok Tabi Ganti Mas Endesa Ganti Kec. Peraya Timur (Ditinjau dalam Hukum Islam)*", (Lombok : UNU NTB, 2016).

Skripsi yang ditulis oleh Veti Kusumaningsari, yang berjudul “Prosedur Pembiayaan dengan Prinsip Murabbahah pada Unit Simpan Pinjam Syariah Koperasi Serba Usaha Sinar Mentari Karanganyar” Pada tahun 2012. Pada skripsi ini lebih mengedepankan tentang prinsip murabbah simpan pinjam pada Koperasi Serba Usaha Sinar Mentari Karanganyar.⁸

Ketiga hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis teliti, penelitian sebelumnya lebih mengedepankan latar belakang atau penyebab terjadinya pembiayaan sedangkan dipenelitian saya lebih mengedepankan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi anggotanya dalam memanfaatkan produk pembudayaan koperasi syariah.

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁹ Didalam permasalahan KSPPS AL – USWAH, penelitian ini memfokuskan pada masalah motivasi masyarakat (dalam hal ini anggota) menggunakan KSPPS AL – USWAH. Kemudian peneliti mencoba untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Ada beberapa hal yang diduga akan mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan KSPPS AL – USWAH. Kemudian beberapa hal tersebut akan diteliti lagi oleh penulis

⁸ Veti Kusumaningsari : Skripsi, “Prosedur Pembiayaan Murabbahah Pada Unit Simpan Pinjam Syariah Koperasi Serba Usaha Sinar Mentari Karanganyar”. (Surakarta : UNS. 2012).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Cet III: Bandung: Alfabeta. 2012), hal. 272.

dan mencoba mencari tau dengan menggunakan teknik wawancara terhadap masyarakat yang bermukim disekitar KSPPS AL – USWAH.

Penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat menemukan solusi terbaik agar mampu membantu KSPPS AL – USWAH lebih berkembang. Dan juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat terhadap penggunaan KSPPS AL – USWAH yang dirasa akan membantu perekonomian usaha masyarakat kecil.

F. Metode Penelitian

Analisis data diperlukan beberapa tahapan yang perlu dilakukan seperti yang diungkapkan Miles dan Hubberman, bahwa teknik analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Data collection*, atau koleksi data ialah pengumpulan data dengan analisis data, yang mana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses pemilahan.
2. *Data reduction*, yaitu pengolahan data yang mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah- milahnya ke dalam suatu konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.
3. *Data display*, atau penyajian data ialah data yang dari kancah penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangan.

4. *Conclusions drawing*, atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan data display sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.¹⁰

¹⁰ Burhan Bungin, "*Analisis Data Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 69.